

## **BAB V PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

1. Data observasi anak didik menunjukkan perkembangan kemandirian mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan karena dari indikator keberhasilan semakin hari semakin meningkat. Anak semakin mandiri melalui metode Montessori dengan proses pembelajaran yang menyenangkan. Dimana Indikator yang dinilai : terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam beraktivitas, memiliki sikap percaya diri, berani menyampaikan keinginan dan terbiasa menunjukkan aktivitas yang eksploratif dan menyelidik (bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu), sedangkan aspek yang dinilai anak terlibat aktif dalam permainan, anak dapat berpikir reflektif, anak dapat mengenal kemampuan dan kelemahan diri sendiri serta anak dapat bersikap realistis terhadap kekuatan dan kelemahan diri. distribusi pencapaian peningkatan kemandirian anak melalui metode Montessori terdapat 8 anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik sehingga sudah dapat dikatakan meningkat kemadirannya.
2. Implementasi metode Montessori dalam meningkatkan kemandirian anak dilaksanakan oleh para guru dan pihak lembaga dengan membuat perencanaan pembelajaran mulai tanggal 21 Maret 2019. perencanan meliupti perencanan tahunan, semester, mingguan sampai dengan perencanaan harian. Pelaksanaan kegoatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.00 sampai selesai. Selama masa observasi pelaksanaan kegiatan kemandirian metode Montessori terlaksana dengan beberapa kegiatan seperti kegiatan bermain dilingkungan alam, bermain memasak, praktek memakai sepatu sendiri. Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan nilai dengan kriteria BSB (berkembang sangat baik), BSH (berkembang sesuai harapan), MB (Mulai Berkembang), dan BB (belum Berkembang) pada masing-masing anak setiap harinya. Selain itu guru juga mendokumentasikan dalam bentuk foto.

3. Faktor yang mendukung pelaksanaan metode Montessori adalah
  - a. Faktor guru

Semua guru di TKIT Umar Bin Khatab memiliki kemampuan untuk mengajar dan mendidik anak-anak sesuai dengan prinsip-prinsip perkembangan dan pertumbuhan anak. Meskipun para guru di TKIT Umar Bin Khatab masih banyak yang belum lulus SI PAUD, mereka bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan dan pertemuan rutin tentang ilmu perkembangan dan pertumbuhan dan ilmu pendidikan anak usia dini
  - b. Sarana prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki TKIT Umar Bin Khatab sudah mulai mendukung peningkatan kemandirian anak melalui metode Montessori. Sarana prasarana tersebut meliputi ruangan pembelajaran yang di desain luas, alat permainan edukatif yang ditaruh di rak-rak sejajar dengan tinggi anak.
4. Faktor penghambat terdiri dari faktor internal dan eksternal.
  - a. Faktor internal

Guru masih kurang rasa kepercayaan dirinya untuk menuangkan ide dalam penyesuaian dengan metode, serta masih kurang optimal dalam metode Montessori yang sudah dibuat menjadi kurang efektif.
  - b. Faktor eksternal

Segi ruangan masih banyak ruang yang belum dapat dipakai secara maksimal untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran kemandirian, dan keluarga Latar belakang keluarga merupakan pengaruh terbesar dalam cara berfikir seseorang. Penerimaan persepsi yang berbeda dari satu individu ke individu yang lain menyebabkan respon yang berbeda pula, sehingga stimulasi yang diberikan oleh guru di sekolah seringkali tidak tertanggapi dengan baik oleh orangtua atau keluarga di rumah.

## B. SARAN

Dari data-data yang penulis temukan dalam penelitian ini, kami dengan segala kerendahan hati dan tanpa mengesampingkan pihak manapun, kami memberikan beberapa saran kepada semua pihak khususnya untuk TKIT Umar Bin Khatab:

### 1. Bagi Lembaga

Kepala sekolah diharapkan untuk meningkatkan strategi pembelajaran kegiatan dan selalu mengevaluasi terhadap pembelajaran agar dapat mengadakan perbaikan dan peningkatan dalam pembelajaran yang berlangsung, selalu mengupayakan peningkatan sarana pra sarana dan fasilitas yang menunjang keberhasilan. Kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat hendaknya selalu dibina dengan baik, sehingga semua program sekolah dapat terealisasi dengan baik.

### 2. Bagi Guru

Guru TK sebaiknya lebih percaya diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran, menggunakan media dan metode yang tepat, dan selalu mengasah kemampuan meliputi kegiatan-kegiatan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini

### 3. Bagi Anak

Anak perlu dilibatkan secara aktif dengan dukungan media pembelajaran yang menarik perhatian dan keaktifan anak

### 4. Bagi Orangtua

Orangtua sebaiknya memberikan waktu yang lebih lama dalam menemani anak saat di rumah, karena perkembangan dan pertumbuhan anak merupakan tanggungjawab orangtua dan lingkungan sekitarnya.

### 5. Bagi peneliti selanjutnya

Guru harus menghindari kecenderungan mengejar target pencapaian kurikulum. karena muatan kurikulum sudah diperhitungkan berdasarkan alokasi waktu dan hari efektif. kecenderungan ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton sehingga anak menjadi bosan.